

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran selama pandemic covid 19 yang di laksanakan dikampus IBI KKG yang beralamat di l. Yos Sudarso Kav 85 No.87, RW.11, Sunter, Jakarta Utara, Tj. Priok, Kota Jakarta-Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14350. Pendirian Institut Bisnis Indonesia di prakasai oleh Kwik Kian Gie bersama praktisi-praktisi bisnis yang berprestasi dalam bidangnya yaitu, yaitu Kaharudin Ongko dan Djoenaedi Joesoef pada tahun 1993 Status Institut Bisnis Indonesia berubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE). STIE IBII menyelenggarakan pendidikan jenjang S1 (program sarjana) yaitu Program Studi Manajemen dan Program Studi Akuntansi. Mulai tahun ini pula STIE IBII menyelenggarakan pendidikan jenjang S2 (program magister) dengan membuka Program Studi Magister Manajemen konsentrasi Manajemen Keuangan dan Manajemen Pemasaran.

Pandemi Covid-19 yang merebak di berbagai belahan dunia membuat seluruh aspek kehidupan manusia menjadi terbatas. Hal tersebut mengakibatkan adanya pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak aman (*physical distancing*) guna meminimalisir penyebaran pandemi Covid-19. Negara Indonesia pada bulan Maret 2020 baru menemukan kasus pertama adanya penyebaran virus pandemi Covid-19. Kondisi ini berpengaruh kepada kegiatan masyarakat, dimana salah satunya adalah kegiatan belajar mengajar di sekolah. Menindaklanjuti penyebaran virus pandemi Covid-19 yang begitu cepat dan membahayakan kesehatan, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan M.Nadiem Makarim

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

mengeluarkan surat edaran (SE) Nomor 4 tahun 2020 pada 24 Maret 2020 berisi

C lima instruksi diantaranya:

1. Pelaksanaan UN 2020 dibatalkan.
2. Proses belajar mengajar dari rumah (*school from home*).
3. Ujian sekolah secara daring.
4. Kenaikan kelas berbentuk tes daring dan atau *assessment* jarak jauh.
5. Penerimaan peserta didik baru (PPDB) secara daring (*online*).

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tersebut, terutama pada point kedua mengenai proses belajar mengajar dari rumah (*school from home*) mewajibkan tenaga pengajar guru dan dosen serta siswa mengalihkan pembelajaran yang semula tatap muka secara langsung di kelas menjadi tatap muka secara virtual menggunakan perangkat pembelajaran daring (*online*). Kebijakan ini dilaksanakan guna meminimalisir terjadinya kontak fisik langsung di kelas sebagai upaya pencegahan pandemi Covid-19 seperti yang dilakukan oleh *Kwik Kian Gie School Of Business* untuk menerapkan *system* pembelajaran jarak jauh (*E-learning*) dengan menggunakan zoom sebagai alat pembelajaran selama pandemi Covid-19.

B. Desain Penelitian

Design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, (2016:74) metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengembangkan ilmu pengetahuan. Penelitian kualitatif itu berkaitan dengan kehidupan yang dijalani, hal-hal yang terjadi, situasi yang dibangun dalam peristiwa sehari-hari, dan momen-momen yang ada. Penelitian kualitatif untuk memahami *fenomena-fenomena* sosial dari sudut atau perspektif orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Menurut Moleong &



Lexy, (2015:131) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Oleh karena itu, pertimbangan peneliti dalam fenomena sangat diperlukan.

Adapun tujuan penelitian kualitatif deskriptif adalah menciptakan pemaparan secara sistematis, faktual, dan akurat dalam fakta-fakta yang terjadi. Deskriptif juga sebagai metode penelitian yang dapat dikembangkan ke arah penelitian naturalistik yakni yang menggunakan kasus secara spesifik melalui deskriptif mendalam atau dengan penelitian setting alami dengan pendekatan *fenomenologis* dan dilaporkan secara *thick description* (deskripsi mendalam) atau dalam penelitian *ex-postfacto* dengan hubungan antar variabel yang lebih kompleks (Sugeng, 2016). Peneliti tidak melakukan manipulasi variabel dan tidak menetapkan peristiwa yang akan terjadi, dan biasanya menyangkut peristiwa-peristiwa yang saat sekarang sedang terjadi. Jadi, metode penelitian kualitatif deskriptif salah satu metode penelitian yang mendeskripsikan atau menjelaskan suatu fenomena sosial atau peristiwa yang terjadi dengan menggunakan cara observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif karena bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada. Fenomena tersebut adalah tingkat efektivitas pembelajaran *e-learning* dalam menggunakan media online seperti *Zoom Cloud Meetings* yang akan dideskripsikan dan dianalisis oleh peneliti.

C. Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono, (2017:84) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Namun untuk melengkapi data penelitian dibutuhkan dua sumber data,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yaitu sumber data primer dan sekunder.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrument pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang telah diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data Sugiyono, (2017:65). Adapun dalam penelitian ini sumber data primer adalah mahasiswa dan mahasiswi kampus IBI KKG yang meliputi : 2 Dosen pengajar, dan 20 Mahasiswa/Mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi Yang terlibat dengan judul penelitian tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, dan majalah, Koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Yusuf, 2014:46) sumber data sekunder ini telah mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalisis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validasi yang tinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

© Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Observasi

Pengamatan dapat diklasifikasikan atas pengamatan langsung (partisipan) dan tidak berperan serta. Pengamatan terbagi menjadi dua, yaitu pengamatan terbuka dan pengamatan tertutup. Pengamatan bisa juga menggunakan teknik terstruktur dan tidak terstruktur. Pengamatan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku informan dan yang lainnya, seperti dalam keadaan yang semestinya. Tujuan dari observasi adalah untuk mendeskripsikan suatu hal yang akan dipelajari dalam penelitian ini, aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung, serta orang-orang yang terlibat didalamnya. Kegiatan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi secara virtual dengan aplikasi zoom. Sehingga peneliti bisa memperoleh hasil yang terkait dengan hasil pengamatan dari peneliti.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan dengan orang yang menjadi sumber data dan dilakukan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan dirinya untuk mengumpulkan data yang diperlukan (Sugiyono, 2019:74) yang bertujuan untuk menjangkau informasi bagi peneliti agar mendapatkan informasi yang jelas dan valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Adapun wawancara yang dilakukan ialah wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara paling kaku. Wawancara ini berangkat dari serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan dan dinyatakan menurut urutan yang telah ditentukan. Dalam kegiatan wawancara dilakukan peneliti telah menanyakan tentang terkait penggunaan aplikasi zoom sebagai media pembelajaran Selama Pandemic Covid 19 Di kampus IBI KKG. Pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan oleh peneliti dengan mewawancarai mahasiswa/mahasiswi, dosen Ilmu Komunikasi karena terlibat langsung dalam proses pembelajaran secara *online* dengan subjek penelitian. Wawancara dengan mahasiswa/mahasiswi, dosen, dan kaprodi ilmu komunikasi ini dilakukan setelah proses pembelajaran online selesai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar kehidupan, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2017:326). Dokumen yang telah digunakan pada penelitian ini menggunakan foto, surat edaran oleh pemerintah dan catatan hasil dari pengalaman penggunaan aplikasi zoom milik kampus IBI KKG.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Bilken dalam Moleong (2015:248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh (Bungin, 2009:43) yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi Data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis lapangan. Peneliti memberikan pertanyaan kepada kaprodi, dosen, dan mahasiswa mengenai pengalaman tingkat efektivitas *zoom* sebagai kegiatan pembelajaran selama pandemic covid 19 di kampus IBI KKG sesudah itu peneliti membuat ringkasan dari hasil yang diperoleh di lokasi penelitian, sesudah itu peneliti mengkode dari setiap hasil yang di dapatkan, setelah itu membuat tema atau sub-sub dari hasil penelitian terkait masalah pengalaman penggunaan *aplikasi zoom* sebagai media pembelajaran, setelah itu peneliti menentukan data yang relevan dan data tidak relevan, sehingga memenuhi hasil yang akurat.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Display Data

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan. Kegiatan setelah mereduksi data, peneliti menyusun hasil-hasil yang telah di peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam kegiatan ini peneliti bisa menarik kesimpulan dari tingkat efektivitas zoom sebagai kegiatan pembelajaran selama pandemic covid 19 di kampus IBI KKG.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara *display* data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang, dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara beruntun sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah direduksi dan didisplay maka data yang diperoleh oleh peneliti dianalisis kembali, lalu peneliti menjelaskan mengenai hasil dari penelitian dan memaknai dalam bentuk kata-kata untuk medeskripsikan fakta yang ada di kampus IBI KKG atau melalui aplikasi zoom mengenai pengalaman penggunaan aplikasi zoom, setelah itu data yang diperoleh peneliti disimpulkan dan peneliti disimpulkan dan penelit mengambil bagian instirasinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.